

**PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPA MATERI PERPINDAHAN KALOR KELAS V
SDN 101910 PASAR MIRING**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

MAYA NURUL FHADILLAH

1802090095



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 05 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Maya Nurul Fhadillah
N.P.M : 1802090095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Animasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

PANITIA PEEBAKANA



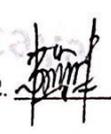
Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Ist, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

1. 

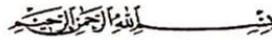
2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

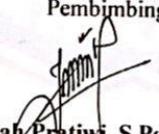
Nama Lengkap : Maya Nurul Fhadillah
N.P.M : 1802090095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring

Sudah layak disidangkan.

Medan, 22 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Lengkap : Maya Nurul Fhadillah
N.P.M : 1802090095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN
101910 Pasar Miring

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
23/06/2022	1) Perbaiki penulisan 2) Perbaiki rangkuman sesuai dgn rumusan masalah 3) Perbaiki cara mencari normalitas & homogenitas	
22/07/2022	4) Sistematisa penulisan	
05/08/2022	5) Rpp dan cvawur di landa tangani 6) Perbaiki nama dan besar rektor	
08/08/2022	7) Lampirkan observasi dari kelas kontrol dan kelas eksperimen	
09/08/2022	8) Lampirkan nama responden dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.	
11/08/2022	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Medan, 10 Agustus 2022
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Maya Nurul Fhadillah
NPM : 1802090095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



MAYA NURUL FHADILLAH
1802090095

ABSTRAK

Maya Nurul Fhadillah.1802090095 Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perpindahan kalor. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh media video animasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 101910 Pasar Miring. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu penggunaan media video animasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perpindahan kalor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media video animasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 101910 Pasar Miring.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN 101910 Pasar Miring yang berjumlah 40 siswa. Instrumen pada penelitian ini yakni Lembar observasi keaktifan belajar siswa. Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan excel, sedangkan untuk mencari hubungan dua variabel menggunakan rumus korelasi product moment dengan melakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberi perlakuan berupa media video animasi dengan kelas yang tidak diberi perlakuan media video animasi. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai $T_{hitung} = 2,361$ dan selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $(dk = n_1 + n_2 - 2)$ ($dk = 20 + 20 - 2 = 38$), maka diperoleh harga $t_{tabel} = 1,685$. Dengan formulasi perbandingan yaitu $T_{hitung} = 2,361 > T_{tabel} = 1,685$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media video animasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perpindahan kalor kelas V SDN 101910 Pasar Miring.

Kata kunci : Media video animasi, Keaktifan Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirrabil'alamin, dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan segala puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta kesehatan maupun keselamatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring ”**.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagian salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan studi Strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak. Sejak awal sampai akhir selesainya skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan berupa moril dan materil dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M. AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M. Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S. Pd, M. Hum.** selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S. Pd., M. Pd.** selaku ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S. Pd., M. Pd.** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Indah Pratiwi S. Pd., M. Pd.** selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Bapak/Ibu dosen yang telah berjasa dan telah memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Penghargaan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis ayahanda tercinta **Sukarto** dan ibunda tersayang **Sainnah** yang

telah berjuang memberi semangat, mendukung, dan membuat peneliti bersemangat saat mengerjakan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Kakak serta abang saya yang telah berjasa memberikan bantuan semangat dan moril dalam menyelesaikan Skripsi ini.

11. Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan teman-teman kelas B Pagi PGSD stambuk 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis terima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/I Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Medan, 24 Mei 2022

Penulis,

MAYA NURUL FHADILLAH

1802090095

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
B. Kerangka Berfikir	26
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel Penelitian	31
D. Definisi Operasional Penelitian	31

E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	38
B. Pengujian Hipotesis	50
C. Diskusi Hasil Penelitian	50
D. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 perpindahan panas secara konduksi	22
Gambar 2.2 perpindahan panas secara konveksi	22
Gambar 2.3 perpindahan panas secara radiasi	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rician waktu pelaksanaan penelitian	26
Tabel 3.2 Keadaan populasi	27
Tabel 3.3 Keadaan sampel	27
Tabel 3.4 Indikator Keaktifan Peserta Didik.....	29
Tabel 3.5 Pedoman Pemberian Skor Keaktifan Peserta Didik.....	32
Tabel 3.6 Keterangan Penilaian	33
Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4.2 Hasil Validitas Ahli (Expert Validity)	39
Tabel 4.3 Ringkasam Deskripsi Data kelas.....	44
Tabel 4.4 Rekapitulasi Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa	45
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.6 Uji Homogenitas	47
Tabel 4.7 Korelasi antara X dan Y.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 silabus

Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol

Lampiran 4 Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lampiran 5 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Lampiran 6 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol

Lampiran 7 Lembar Instrumen Validitas Ahli

Lampiran 8 Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen

Lampiran 9 Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Kelas Kontrol

Lampiran 10 Responden Kelas Eksperimen

Lampiran 11 Responden Kelas Kontrol

Lampiran 12 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Lampiran 13 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Lampiran 14 Uji Homogenitas (Uji f)

Lampiran 15 Ttabel uji T

Lampiran 16 Tabel Uji Liliefors

Lampiran 17 Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan harapan dan cita-cita luhur bagi para pemimpin bangsa ini khususnya untuk orang tua. Selain itu Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang terlebih untuk menghadapi persaingan dan kompetisi global yang semakin tinggi memaksa setiap individu untuk lebih cerdas dalam menyikapi hal tersebut guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Atas dasar itulah, maka seseorang dituntut untuk meningkatkan kualitas hidupnya melalui pendidikan agar dapat bersaing dan berkompetensi secara global (Mukson 2017).

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam. IPA di SD menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa sebagai bekal kehidupan di masyarakat. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa faktafakta, konsepkonsep, atau prinsip-prinsip saja.

Pelaksanaan pembelajaran IPA haruslah dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dalam arti kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif dan menyenangkan. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena siswa didorong untuk mencari dan menemukan pengetahuan baru yang melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Seorang guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang akan digunakan.

Metode yang hendak digunakan harus relevan dengan materi yang akan disajikan, tingkat perkembangan anak, dan tujuan yang hendak dicapai. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, salah satu peran guru yang sangat penting yaitu memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, pemilihan media yang tepat akan membantu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada 30 November 2021 di Kelas VI SDN 101910 Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut. Pada materi mata pelajaran IPS, Bahasa Indonesia, Pkn, siswa mengikuti pembelajaran terlihat lebih bersemangat dan aktif dalam menanggapi beberapa pertanyaan yang disampaikan guru. Namun, yang terlihat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Perpindahan kalor, metode pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran dan kurang bervariasi, hal ini dibuktikan pada saat dilakukan observasi proses pembelajaran yang berlangsung guru menggunakan buku pelajaran dan siswa dominan mencatat dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Akibatnya pembelajaran menjadi monoton yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh. Banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang memberikan penjelasan. Guru memberikan beberapa pertanyaan, tetapi siswa tidak ada yang mau menjawab. Ketika guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan, siswa kebingungan untuk menjawabnya dan siswa langsung terdiam.

Pembelajaran yang berlangsung terpaku pada media yang kurang bervariasi yaitu guru menjelaskan materi pelajaran berdasarkan buku pegangan. Pembelajaran yang seperti ini kurang memberikan kesan untuk siswa dan pengalaman yang baru. Pembelajaran yang berpusat pada guru juga tidak memberikan sikap aktif pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran yang berlangsung, siswa di SD ini kurang menunjukkan sikap-sikap aktif. Permasalahan tersebut muncul karena penggunaan metode dan media dalam pembelajaran yang kurang bervariasi dan guru dalam menjelaskan materi terpaku pada buku pegangan. Berdasarkan permasalahan di kelas V, maka peneliti menerapkan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V yaitu siswa belum mampu berpikir secara abstrak, sehingga media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah media Video Animasi. Dengan menggunakan Video animasi kita akan dapat merasa lebih dekat, seolah-olah kita menyaksikan sendiri. Media Video Animasi digunakan untuk mendapatkan gambaran yang nyata, menjelaskan ide, dan menunjuk objek (benda) yang sebenarnya. Dengan media Video Animasi diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPA di kelas, dan nantinya akan meningkatkan sikap aktif pada siswa.

Media animasi merupakan media pembelajaran berbasis audiovisual karena media ini dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dilakukan sekaligus. Media pembelajaran berbasis audiovisual ini dapat menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik, tidak monoton dan mempermudah penyampaian materi. Pentingnya penggunaan media animasi, karena anak pada

usia SD rasa ingin tahunya jauh lebih besar. Dengan penggunaan media animasi akan mampu efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Kelebihan media animasi yaitu memberikan informasi yang baik, dapat diterima secara merata oleh siswa, bermanfaat untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan waktu, dapat diulang-ulang dan diberhentikan sesuai kebutuhan. Media animasi akan membantu siswa dalam memahami informasi-informasi yang abstrak, selain itu media animasi juga memberikan hiburan tersendiri bagi siswa, pesan yang terdapat dalam media animasi dapat tersampaikan sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Setelah memperhatikan manfaat media pembelajaran dan jenis-jenis pembelajaran, maka peneliti akan menggunakan media pembelajaran audio-visual yang berupa video animasi pembelajaran dalam penelitian ini. Media animasi memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah media animasi merupakan penggabungan dari beberapa media seperti audio, teks, gambar, sehingga menjadi satu kesatuan penyajian, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, tidak membosankan sehingga membantu proses penyampaian materi kepada siswa.

Pentingnya penggunaan media animasi pada anak Sekolah Dasar yang rasa ingin tahunya jauh lebih besar. Dengan penggunaan media animasi akan mampu membuat keaktifan belajar siswa, mengarahkan perhatian siswa pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media animasi akan membantu siswa dalam memahami informasi-informasi yang abstrak, selain itu media animasi juga memberikan hiburan tersendiri bagi siswa, pesan yang

terdapat dalam media animasi dapat tersampaikan sehingga akan mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang tertuang dalam judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring “**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian Latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Dalam proses pembelajaran masih dominan mendengarkan penjelasan guru di kelas.
2. Dalam proses pembelajaran terkhususnya mata pelajaran IPA guru mengajar dengan menggunakan media dan metode pembelajaran konvensional.
3. Belum adanya variasi media yang digunakan oleh guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Dari masalah-masalah yang sudah diidentifikasi di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah “ Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan media video animasi di kelas V SDN 101910 Pasar Miring ?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa setelah menggunakan media video animasi di kelas V SDN 101910 Pasar Miring ?
3. Apakah media video animasi berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V SDN 101910 Pasar Miring ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di jabarkan di atas maka tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan media video animasi di kelas V SDN 101910 Pasar Miring.
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa setelah menggunakan media video animasi di kelas V SDN 101910 Pasar Miring.
3. Untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SDN 101910 Pasar Miring.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan terkhusus pendidikan di sekolah dasar, semoga dapat memberikan sumbangan tentang pengaruh media video animasi untuk meningkatkan keaktifan belajar IPA. Serta Diharapkan media animasi ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan media pembelajaran yang tepat yang menarik minat anak untuk menggali lebih banyak lagi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah dapat memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga saat proses pembelajaran siswa tidak mudah bosan dan dapat membawa dampak keaktifan belajar siswa dikelas.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru adalah diharapkan media video animasi ini dapat menjadi acuan mengenai dalam pengajaran IPA sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA di kelas, serta menjadikan pembelajaran IPA lebih efektif dan lebih menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu diharapkan akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri serta digunakan sebagai bahan informasi dan

kajian untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang penggunaan media video animasi.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu Sebagai wadah untuk mengaplikasikan teori atau ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan dan Mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media animasi pada pembelajaran IPA.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Pada proses belajar mengajar kehadiran media pembelajaran memiliki peran yang cukup penting karena dalam kegiatan belajar media dapat membantu guru memperjelas materi yang di sampaikan. Dalam proses belajar mengajar, seringkali guru menyebutkan beberapa istilah-istilah yang belum pernah didengar oleh siswa sebelumnya. Tanpa media, siswa tidak dapat mengetahui apa yang baru saja ia dengarkan dan pada akhirnya membuat siswa tidak dapat mengerti materi tersebut. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat membantu untuk mencegah verbalisme pada diri siswa.

Menurut (Musfiqon (2012:28) “Media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien”. Sedangkan Menurut (Sundayana (2015:4) “Media adalah alat penyalur pesan dan perantara informasi pembelajaran. Media dapat diartikan sebagai alat atau sarana komunikasi seperti majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk. Kata “media” berasal dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantar dalam menyampaikan pesan komunikasi. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan”.

Menurut (Sadiman and dkk (2014:6) “Kata media berasal dari bahasa Latin "medium" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”. Sedangkan menurut (Wati (2016:3) “Media adalah faktor yang berpengaruh pada proses belajar di kelas. Hal ini disebabkan media pembelajaran berupa alat dan digunakan dalam panyampaian isi materi pembelajaran”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran ialah sebuah alat yang dipergunakan oleh pengajar untuk menyampaikan pesan materi kepada siswa. Lewat media pembelajaran yang baik guru bisa menyampaikan informasi mengenai materi pelajaran yang bersangkutan.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yakni sebagai penyalur informasi dari guru untuk siswa serta sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan yang ditata dan diciptakan guru. (Karsidi (2018:8-9) mengemukakan Fungsi atau kegunaan media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera
- 3) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 4) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran.

- 5) Memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Dalam kegiatan interaksi antara siswa dan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran. Tiga fungsi media menurut (Daryanto (2015:7) sebagai berikut :

- 1) Kemampuan fiksatif, artinya dapat menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, objek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya.
- 2) Kemampuan manipulatif, artinya media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan. Misalnya, diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, dan dapat pula diulang-ulang penyajiannya.
- 3) Kemampuan distributif, artinya media mampu menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV, video, atau radio.

Menurut (Sanjaya (2014:73) adapun fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Fungsi komunikatif

Media digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Kadang-kadang penyampai pesan mengalami kesulitan

manakala harus menyampaikan pesan dengan hanya mengandalkan bahasa verbal saja. Demikian juga penerima pesan, sering mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang disampaikan, khusus materi-materi yang bersifat abstrak.

2) Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi dapat kita bayangkan pembelajaran yang hanya mengandalkan suara melalui ceramah tanpa melibatkan peserta didik secara optimal dapat menimbulkan kebosanan pada diri peserta didik sebagai penerima pesan. Dengan menggunakan media peserta didik akan lebih termotivasi dalam belajar karena dapat memudahkan peserta didik mempelajari materi pelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar.

3) Fungsi kebermaknaan

Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif yang tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

4) Fungsi penyamaan persepsi

Walaupun pembelajaran di setting secara klasikal, namun pada kenyataannya proses belajar terjadi secara individual. Kalau kita memiliki 40 orang peserta didik yang belajar, mungkin ada 40 macam pemikiran atau ada 40 jenis persepsi yang datang dari masing-masing pemikiran peserta didik.

Artinya, bisa terjadi setiap peserta didik akan menginterpretasi materi pelajaran secara berbeda. Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap peserta didik, sehingga setiap peserta didik memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan.

5) Fungsi individualitas

Peserta didik datang dari latar belakang yang berbeda baik dilihat dari status social ekonomi maupun dari latar belakang pengalamannya, sehingga memungkinkan gaya dan kemampuan belajarnya pun tidak sama. Demikian juga halnya mengenai bakat dan minat peserta didik tidak mungkin sama, walaupun secara fisik sama. Pemanfaaan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Sedangkan menurut (Sudjana (2015: 6)) fungsi media pembelajaran yaitu:

- 1) Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.
- 2) Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
- 3) Sumber belajar bagi siswa. Artinya media tersebut berisikan bahanbahan yang harus dipelajari para siswa baik individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berfungsi untuk meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan minat belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas.

2. Media Video Animasi

a. Pengertian Media Video Animasi

Menurut (Akca 2014) Media animasi adalah suatu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang berbasis multimedia. Pemanfaatan multimedia sangat penting dalam mewujudkan pembelajaran sains.

Menurut Darmawan (2012:44) Animasi diperlukan terutama untuk menjelaskan pesan yang membutuhkan unsur gerak (movie), membuat tampilan lebih hidup dan menarik perhatian. Animasi dapat dibuat dengan menggunakan software 3D MaX, flash, dan Swish.

Menurut (Arsyad 2013) Media animasi computer ini sangat menjanjikan untuk penggunaannya dalam bidang pendidikan. Meskipun saat ini penggunaan media ini masih di anggap mahal, dalam beberapa tahun mendatang biaya itu akan semakin rendah dan dapat terjangkau sehingga dapat di gunakan secara meluas di berbagai jenjang sekolah.

Menurut (Priyantini, Suranata, dan Jayanta (2021: 282) Pada media pembelajaran video animasi juga dapat mendukung literasi sains sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih bermakna. Penggunaan media berbasis komputer pada pembelajaran IPA memberikan dampak pada peningkatan kemampuan literasi sains siswa. media video animasi yang

dikembangkan dapat dikatakan layak digunakan dalam dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Media video animasi adalah media audio visual gerak yang berisi gambar yang memuat objek-objek yang seolah hidup yang dapat diatur percepatan gerakannya. Selain itu, media video animasi juga dapat didefinisikan sebagai media pembelajaran yang memanfaatkan format video bergambar kartun animasi untuk digunakan dalam pembelajaran khususnya Pembelajaran IPA. Animasi, atau lebih akrab disebut dengan film animasi adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar gerak.

b. Jenis Media Animasi

Jenis-jenis animasi telah berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada sehingga muncul jenis animasi. Teknik yang digunakan untuk membuat animasi makin beragam. Menjelaskan jenis animasi yang sering diproduksi.

1. Animasi 2D, jenis animasi yang lebih dikenal dengan film kartun pembuatannya menggunakan teknik animasi hand draw atau animasi sel, penggambaran langsung pada film atau secara digital.
2. Animasi 3D, merupakan pengembangan dari animasi 2D yang muncul akibat teknologi yang sangat pesat. Dan terlihat lebih nyata dari pada 2D.
3. Animasi stop motion, merupakan jenis animasi yang merupakan potongan-potongan gambar yang disusun sehingga bergerak. Yudhanto (2017:178-179) .

c. Kelebihan Media Video Animasi

Menurut Yunita (2017: 16-17) Kelebihan media animasi dalam pembelajaran diantaranya adalah pengalaman yang lebih luas, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan pembelajaran, interaksi yang lebih luas karena di dalamnya terdapat animasi sehingga komunikasi antara guru dan siswa lebih aktif.

d. Langkah-langkah Menggunakan Media Video Animasi

a) Langkah persiapan, dalam hal ini yang harus diperhatikan oleh guru antara lain :

1) Siapkan mental peserta didik agar berperan aktif dan pastikan bahwa peralatan yang akan digunakan untuk menampilkan animasi dapat berfungsi dengan baik.

2) Pastikan bahwa di ruangan terdapat power listrik yang dibutuhkan untuk memutar program dan materi yang akan diajarkan sudah tersedia serta usahakan untuk mencobanya terlebih dahulu sebelum disajikan dalam proses pembelajaran di kelas.

3) Ruangan hendaknya diatur sedemikian rupa, baik cahaya, pengaturan tempat duduk, dan ketenangan sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan nyaman dan tenang.

b) Langkah pelaksanaan, hal-hal yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut :

1) Usahakan peserta didik 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai sudah berada di tempat kegiatan pembelajaran.

- 2) Mintalah siswa untuk memperhatikan baik-baik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media animasi.
- 3) Putarlah program dengan menekan tombol “Play”
- 4) Usahakan suasana tetap tenang dan kondusif selama pemutaran program media animasi.
- 5) Perhatikan dan catat berbagai reaksi siswa selama mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media animasi. Lestari (2018: 28-29).

3. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Tazminar (2015: 46) Keaktifan belajar siswa adalah aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, serta mencapai siswa kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep.

Menurut (Yunitasari and Hardini (2020) Keaktifan belajar merupakan hal penting yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar dengan menekankan siswa akan berpartisipasi langsung dalam pembelajaran disertai dengan adanya antusiasme pada diri peserta didik tersebut.

Menurut Firosalia Kristin (2017) keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat diketahui melalui kegiatan fisik dan kegiatan psikis. Keaktifan merupakan unsur penting penunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Menurut (Dimiyati and Mudjiono (2015:44) Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemampuan dan aspirasinya sendiri. Begitu pun dengan belajar, belajar tidak dapat dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin apabila anak aktif mengalami sendiri. Belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari dalam diri siswa itu sendiri. Guru hanya sekedar pembimbing dan pengarah.

Menurut (Dimiyati and Mudjiono (2015:45)“Siswa sebagai subjek belajar memiliki sifat aktif, konstruktif dan mampu merencanakan sesuatu. Siswa mampu untuk mencari, menemukan, dan menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Dalam proses belajar-mengajar siswa mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menarik kesimpulan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan upaya siswa dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar, baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan belajar yang didukung oleh adanya guru atau pendidik sebagai pembantu, pendorong siswa sekaligus orang tua siswa di sekolah yang akan mengarahkan siswa untuk selalu berperan aktif, baik dalam pembelajaran maupun diluar konteks pembelajaran.

b. Indikator Keaktifan Belajar

Menurut Sudjana (2012: 72) keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam:

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya;
2. Terlibat dalam pemecahan masalah;
3. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya;
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah;
5. Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal; serta
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh.

Keaktifan siswa pada proses pembelajaran menurut Sudjana (2016:61) dapat dilihat melalui :

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
2. Terlibat dalam pemecahan masalah
3. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
7. Melatih diri dalam memecahkan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Menurut Sudjana (2016:61) Indikator keaktifan belajar dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

1. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya.
2. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran.
3. Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.
4. Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya.
5. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
6. Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
7. Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah.
8. Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Keaktifan belajar siswa diukur dengan berdasarkan indikator yang digunakan (Halik and Aini (2020:135) yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas Visual
2. Aktivitas lisan
3. Aktivitas mendengarkan
4. Aktivitas menulis
5. Aktivitas emosional

6. Aktivitas mental

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keaktifan belajar siswa itu meliputi (1) siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru (2) siswa ikut serta dalam pemecahan masalah (3) siswa ikut serta dalam mencari informasi; (4) siswa kerjasama dan hubungan sosial; (5) siswa menilai kemampuan dirinya dan partisipasi dalam proses tanya jawab.

4. Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (SD)

a. IPA DI Sekolah Dasar

Menurut Sudjana (2014:28) Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya kecakapan dan kemampuannya, daya rekasinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Jadi seseorang dikatakan telah belajar adalah jika seseorang tersebut mengalami perubahan pada beberapa aspek yang ditentukan, selain itu dapat kita ketahui bahwa belajar merupakan proses yang aktif yang mereaksi pada sekitar individu siswa.

Menurut (Nurbaeti and Sunarsih 2020) Pembelajaran IPA untuk siswa SD dapat menyesuaikan situasi belajar siswa yaitu dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata sehari-hari siswa dengan cara melakukan praktikum.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar (SD) merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa. Mata kuliah IPA ini mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi secara ilmiah. Pelajaran IPA ini tentang materi pengetahuan alam yang berkaitan dengan kegiatan siswa (Wedyawati dan Lisa (2019:5).

Trianto (2014) menyatakan “IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah”, disisi lain IPA memiliki batasan pengetahuan yaitu hal-hal yang hanya dapat dipahami oleh indera (pengelihatn, pendengaran, pengecapan, sentuhan dan rabaan)(Aji, Hudha, and Rismawati (2017).

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA Di Sd adalah Proses pembelajaran yang khusus di berikan kepada peserta didik untuk membina dan mengembangkan kemampuan inteleektual peserta didik agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitarnya serta dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada.

b. Tujuan IPA Di Sekolah Dasar

Secara umum fungsi dan tujuan IPA adalah sebagai berikut :

1. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
3. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi.
4. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagai alat

pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pendidikan IPA sekolah mempunyai tujuan-tujuan tertentu, antarlain sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap.
2. Menanamkan sikap hidup ilmiah.
3. Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.
4. Mendidik siswa untuk mengenal dan mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya.
5. Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan. Susanto (2013:171).

5. Perpindahan Kalor

a. Sumber Energi Panas

Seluruh yang bisa memunculkan panas disebut sumber energi panas. Energi panas berguna untuk kehidupan manusia. Misalnya, guna mengeringkan baju, menyetrika baju, serta memasak makanan. Sumber utama panas di bumi berasal dari cahaya matahari serta peralatan listrik yang menghasilkan panas.

Manfaat energi panas yakni digunakan guna membantu proses fotosintesis, menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat, mengeringkan padi sehabis dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, mengeringkan baju yang basah dan masih banyak lagi.

b. Pengertian Kalor (panas)

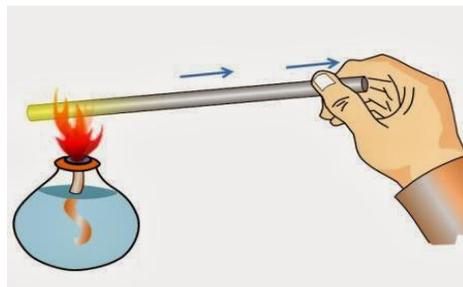
Panas adalah energi yang dapat berpindah karena perbedaan suhu antara dua benda atau lebih. Panas biasa juga disebut juga dengan kalor yaitu bentuk energi yang dapat berpindah dari benda yang memiliki kelebihan panas (kalor) ke benda kekurangan panas (kalor). Diibaratkan perpindahan kalor (panas) ini seperti aliran sungai, dimana hulu sungai sebagai benda yang kelebihan panas dan hilir sungai sebagai benda yang kekurangan panas. Panas akan mengalir dari hulu ke hilir. Panas atau kalor biasanya ditentukan dari besarnya suhu.

c. Pengertian Perpindahan Kalor (Panas)

Perpindahan kalor atau panas itu merupakan proses berpindahnya energi kalor atau panas dari benda yang bersuhu lebih tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah, nah benda bersuhu tinggi ialah benda yang bersuhu panas dan benda yang bersuhu rendah adalah benda yang bersuhu dingin. Perpindahan panas atau kalor dapat berpindah melalui 3 cara kan yang pertama konduksi, konveksi dan radiasi.

1) Konduksi

Konduksi adalah cara perpindahan panas (kalor) melalui zat perantara seperti benda padat. Contoh konduksi adalah sebagai berikut :

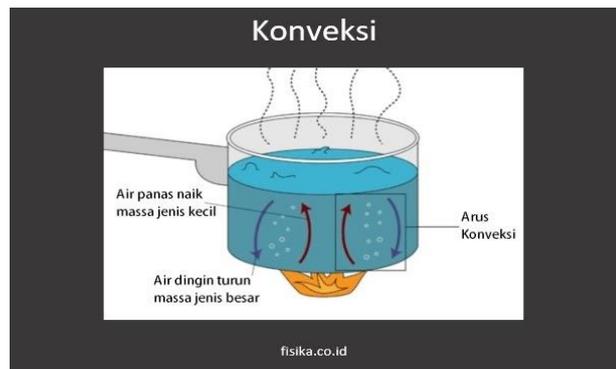


Gambar 2.1 besi yang di bakar

(sumber : <https://kependidikan.com/konduksi-konveksi-radiasi/>)

2) Konveksi

Konveksi adalah Perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya. Misalnya, air di dalam panci yang dipanaskan hingga mendidih.

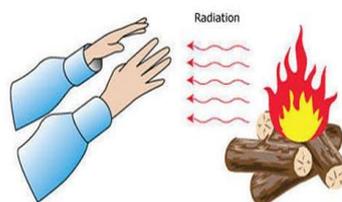


Gambar 2.2 perpindahan panas secara konveksi
(Sumber: <https://www.fisika.co.id/2020/12/konveksi.html>)

3) Radiasi

Radiasi adalah cara perpindahan panas dengan pancaran yang tidak membutuhkan zat perantara. Peristiwa radiasi yang terjadi sehari-hari adalah sinar matahari yang sampai ke bumi dan menghangatkan udara serta makhluk hidup di bumi.

PERPINDAHAN KALOR SECARA RADIASI



Gambar 2.3 perpindahan panas secara radiasi
(sumber: <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-rumus-dan-contoh-soal-perpindahan-kalor-secara-radiasi-pancaran/>)

d. Konduktor dan Isolator

Di daerah sekitar kita ada banyak benda dengan berbagai berbagai bahan. Pemilihan bahan didasarkan pada sifat yang dimiliki bahan tersebut. Misalnya, benda yang bisa menghantarkan panas serta benda yang tidak bisa menghantarkan panas. Terdapat benda yang memiliki kemampuan menghantarkan panas dengan baik. Ada pula benda yang tidak bisa menghantarkan panas. Bahan yang bisa menghantarkan panas dengan baik disebut dengan konduktor. Bahan yang tidak bisa menghantarkan panas disebut dengan isolator. Sebaliknya terdapat bahan yang sedikit bisa menghantarkan panas yang disebut dengan bahan semikonduktor.

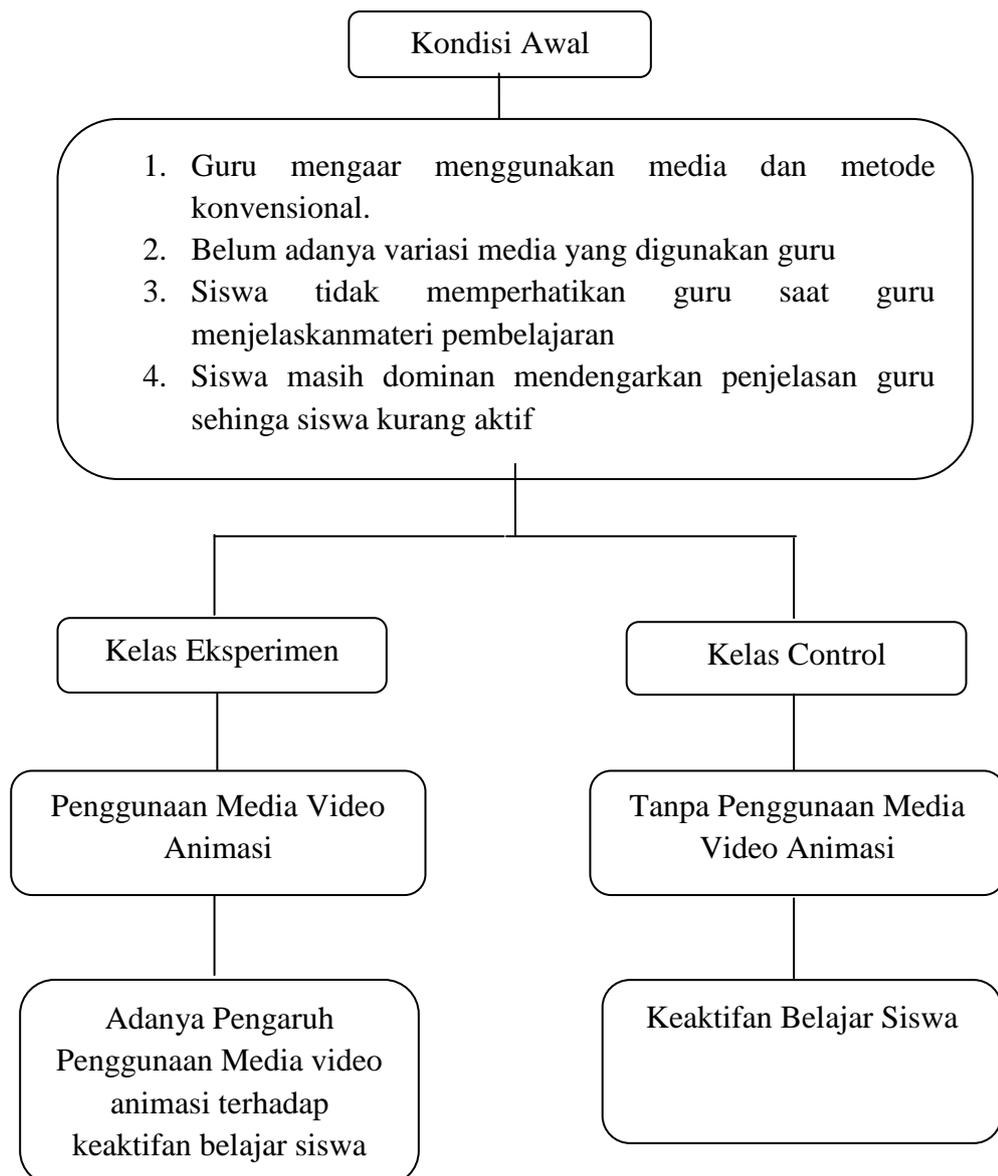
B. Kerangka Berfikir

Pada umumnya banyak sekolah yang belum melibatkan partisipasi peserta didik secara menyeluruh pada pembelajaran IPA. Peserta didik lebih banyak mendengarkan serta menulis apa yang dijelaskan guru. Peserta didik jadi kurang aktif untuk bertanya serta berkomentar, sehingga banyak peserta didik yang masih pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini akan menimbulkan kurangnya keaktifan peserta didik sebab peserta didik tidak ikut serta dalam pemecahan permasalahan.

Dalam materi perpindahan kalor ini menjelaskan bagaimana proses berpindahannya panas dari satu benda ke benda lainnya dan menjelaskan Perpindahan panas atau kalor dapat berpindah melalui 3 cara kan yang pertama konduksi, konveksi dan radiasi. Oleh karena itu, dalam penyampaian materi tersebut, media video animasi lah yang sekiranya dipandang lebih

tepat untuk digunakan agar bisa membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Peneliti mencoba menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran IPA. Materi perpindahan kalor. Dengan media ini, peneliti berharap dapat membantu menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dan dapat membantu siswa memahami juga mengingat materi yang disampaikan dalam jangka waktu yang cukup panjang, dan terkhususnya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka alur kerangka berfikir digambarkan secara praktis pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.4
Kerangka konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono 2017:94). Sesuai dengan pemilihan pokok masalah yang diajukan dengan kerangka berpikir yang melandasi penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perpindahan kalor kelas V SDN 101910 Pasar Miring.

H_o : Tidak Terdapat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perpindahan kalor kelas V SDN 101910 Pasar Miring.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Miring, Kec. Pagar merbau, Kab.Deli Serdang, Sumatera Utara. Tepatnya di SD Negeri 101910 Pasar Miring. Waktu penelitian ini akan di laksanakan pada bulan April sampai dengan Mei tahun 2022.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN						
		Nov	Des	Jan-Feb	Mar	Juni-juli	Agustus	September
1.	Observasi awal	■						
2.	Penyusunan proposal		■					
3.	Bimbingan proposal			■				
4.	Seminar proposal				■			
5.	Pelaksanaan penelitian					■		
6.	Pengelolaan data, analisis, penyusunan laporan						■	
7.	Hasil akhir dan kesimpulan						■	■
8.	Sidang skripsi							■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ialah Seluruh Siswa SDN 101910 Pasar Miring siswa kelas V SDN 101910 Pasar Miring, Kec. Pagar Merbau, Kab. Deli Serdang yang berjumlah 40 siswa.

Tabel 3.2 Keadaan Populasi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Populasi
	L	P	
Va	10	10	20
VB	8	12	20

(sumber data : Tata Usaha SDN 101910 Pasar Miring)

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling sensus. Menurut (Sugiyono 2019:140) teknik sampling sensus adalah teknik pengembalian sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas V SDN 101910 Pasar Miring, Kec. Pagar Merbau, Kab. Deli Serdang yang berjumlah 40 siswa.

Tabel 3.3 Keadaan Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Sampel
	L	P	
VA (Eksperimen)	10	10	20
VB (kontrol)	8	12	20

(sumber data : Tata Usaha SDN 101910 Pasar Miring)

C. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini melibatkan dua yakni variable bebas dan variable terikat seperti di bawah ini:

1. Variabel Bebas (X) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media pembelajaran video animasi.
2. Variabel Terikat (Y) Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keaktifan belajar siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan ada dua sebagai berikut :

1. Media Video Animasi

Pemakaian media pembelajaran video animasi ini bisa digunakan lewat komputer, laptop serta hp. Namun, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan laptop dengan video animasi yang berasal dari youtube. Penggunaan media video animasi bertujuan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran terutama materi perpindahan kalor yang dimana pada video animasi memperlihatkan bagaimana cara perpindahan panas yang di sertai dengan gambar, suara serta penjelasan, sehingga membuat siswa lebih memahami materi yang di pelajari yang nantinya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.

Video Animasi bisa disajikan ke dalam format elektronik yang didalamnya bisa menunjukkan simulasi- simulasi yang interaktif dengan memadukan bacaan atau teks, foto, audio dan video beranimasi.

Sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik serta mengasyikkan sehingga siswa tidak cepat bosan dan pembelajaran tidak monoton.

2. Keaktifan belajar siswa

Keaktifan belajar siswa yang dimaksud pada mata pelajaran IPA materi perpindahan kalor dalam penelitian ini adalah keterlibatan aktif secara fisik peserta didik SDN 101910 Pasar Miring pada mata pelajaran IPA materi perpindahan kalor yang ditandai dengan 6 indikator keaktifan belajar siswa yang diamati diantaranya sebagai berikut:

1. Aktivitas Visual
2. Aktivitas lisan
3. Aktivitas mendengarkan
4. Aktivitas menulis
5. Aktivitas emosional
6. Aktivitas mental

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:102) menyatakan bahwa ketika melakukan suatu penelitian hendaknya menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian dinamakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan selaku pedoman guna melakukan pengamatan yang diperuntukan untuk memperoleh informasi yang ingin diketahui. Lembar observasi berisi indikator- indikator proses pendidikan dalam melaksanakan pengamatan di kelas. Lembar ini diisi dengan memberikan skor pada masing- masing indikator yang sudah dicoba peserta didik berdasarkan frekuensi kemunculannya. Dalam lembar observasi ini dilakukan penilaian keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Adapun indikator lembar observasi keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Indikator Keaktifan Peserta Didik

No	Indikator
1.	Aktivitas visual
2.	Aktivitas lisan
3.	Aktivitas mendengarkan
4.	Aktivitas menulis
5.	Aktivitas emosional
6.	Aktivitas mental

Pemberian skor kepada masing-masing indikator yang diamati menggunakan penilaian proses belajar mengajar dengan empat jawaban alternatif yaitu 4 sangat aktif, 3 aktif, 2 cukup aktif, 1 tidak aktif.

Tabel 3.5 Pedoman Pemberian Skor Keaktifan Peserta Didik

Kriteria	Skor
Sangat aktif	4
Aktif	3
Cukup aktif	2
Tidak aktif	1

Untuk mengetahui kelayakan lembar observasi yang akan diujikan maka penulis menggunakan validitas expert validity sebagai berikut:

1) Instrumen Validitas

Saat sebelum digunakan dalam penelitian, instrument diuji coba terlebih dulu guna mengetahui validitasnya. Validitas merupakan suatu derajat ketetapan instrument (alat ukur), artinya apakah instrument yang digunakan betul- betul tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yakni validitas isi(content validity). Untuk mengukur validitas isi bisa memakai pendapat pakar(expert judgement) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Keterangan Penilaian

Kriteria Penilaian	Tingkat Penilaian
$76 \% \leq sv < 100 \%$	Valid
$50 \% \leq sv < 76 \%$	Cukup valid
$26\% \leq sv < 50 \%$	Kurang valid
$0 \% \leq sv < 26 \%$	Tidak valid

Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan

Kriteria Penilaian	Tingkat Penilaian
$76 \% \leq sv < 100 \%$	Layak, tidak perlu revisi
$50 \% \leq sv < 76 \%$	Layak, revisi kecil
$26\% \leq sv < 50 \%$	Tidak layak, revisi besar
$0 \% \leq sv < 26 \%$	Tidak layak, perlu revisi

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan guna melihat apakah sampel berdistribusi normal ataupun tidak. Uji yang digunakan yakni uji liliefors dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata dan simpangan bakunya
- b. Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada table
- c. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

- d. Menghitung luas z dengan menggunakan table z
- e. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
- f. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
- g. Menentukan luas maksimum (L_{maks}) dari Langkah f
- h. Menentukan luas table Liliefors (L_{tabel}); $L_{tabel} = L\alpha (n-1)$
- i. Kriteria kenormalan: jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang digunakan guna melihat apakah kedua sampel memiliki varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yakni dengan memakai rumus(varians memakai uji F) sebagai berikut:

$$F = \frac{\textit{Variansi Terbesar}}{\textit{Variansi Terkecil}}$$

Dan untuk menentukan F_{tabel} menggunakan rumus :

$$df_1 = k - 1$$

$$df_2 = n - k$$

Keterangan :

K = jumlah variable penelitian

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian :

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} = \text{Homogen}$

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = \text{Tidak Homogen}$

3. Uji Hipotesis

Hipotesis Penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring.

H_a : Terdapat Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring.

Taraf signifikan yang di pakai 0,05. Ketentuan pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

- a. Rumus untuk mengetahui uji hubungan antara dua variabel menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum r_{xy}}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien Korelasi

X : Nilai variabel X

Y : Nilai variabel Y

- b. Uji hipotesis dilakukan dengan Uji-t. Uji-t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi hasil r hitung

n : Jumlah responden

- c. Membuat kesimpulan, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti tidak valid

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan data hasil dan pembahasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101910 Pasar Miring dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 40 orang. Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dari hasil lembar observasi keaktifan belajar siswa kelas V. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap instrument penelitian berupa uji validitas ahli atau validity expert.

1. Hasil Uji Validitas Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Oleh Ahli (Pakar)

Pada penelitian ini untuk mengukur validitas isi peneliti memakai pendapat pakar (expert judgement) atau validitas ahli yaitu Ibu Suci Perwita Sari S.Pd.,M.Pd selaku dosen IPA sekaligus Kaprodi Pgsd Umsu yang menjadi expert validity.

Tabel 4.1
Ringkasan Hasil Uji Validitas ahli Oleh Validitor

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor max	Skor perolehan
1.	Aktivitas visual	Peserta didik Membaca materi pelajaran perpindahan kalor	4	4
		Peserta didik Memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi	4	4
2.	Aktivitas lisan	Peserta didik bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum di pahami	4	4
		Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan praktik perpindahan panas secara konduksi	4	4
		Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang materi perpindahan kalor	4	4
3.	Aktivitas mendengarkan	Peserta didik mendengarkan dengan baik video animasi perpindahan kalor yang di tampilkan guru	4	4
		Peserta didik mendengarkan dengan seksama saat temannya persentasi hasil diskusi di depan kelas	4	4
4.	Aktivitas menulis	Peserta didik merangkum materi perpindahan kalor	4	4
		Peserta didik mengerjakan LKS perpindahan kalor yang diberikan guru	4	4

5.	Aktivitas emosional	Peserta didik bersemangat saat pembelajaran akan dimulai	4	4
		Peserta didik percaya diri saat menyampaikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas	4	4
		Peserta didik mampu membedakan perpindahan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi	4	4
6.	Aktivitas mental	Peserta didik mampu memecahkan masalah	4	4
		Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari tentang perpindahan kalor	4	4
Jumlah		14	56	56

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 14 butir item pernyataan observasi yang telah divalidity oleh pakar dinyatakan semua Valid/ Layak digunakan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh yaitu 56 dari 56 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil penilaian instrument lembar observasi dari validitas ahli adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{56}{56} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan oleh validator terhadap instrument pada lembar observasi mencapai 100%. Hasil

validasi ahli instrument validitas lembar observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

4.2 Hasil Validitas Ahli (*Expert Validity*)

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.	56	100 %	Valid	Layak,Tidak Perlu Revisi

2. Statistika Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan terdiri dari dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Data variable bebas yaitu media video animasi (X), sedangkan data variable terikat yaitu keaktifan belajar siswa (Y). Dan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil lembar observasi keaktifan belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen yaitu kelas VA dan VB sebanyak 40 siswa yang dilaksanakan di SD Negeri 101910 Pasar Miring. Pada kelas eksperimen (VA) diberi perlakuan dengan menggunakan video animasi. Materi pembelajaran pada penelitian eksperimen ini sesuai dengan RPP yang dilampirkan pada lampiran yaitu dengan materi Perpindahan Kalor. Sedangkan pada kelas kontrol (VB) menggunakan model konvensional dengan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang dilampirkan pada lampiran yaitu materi Perpindahan Kalor.

Pada kelas eksperimen peneliti memulai pembelajaran diawali dengan mengingat kembali materi sebelumnya, serta memotivasi siswa. pada kegiatan ini peneliti memberikan penjelasan mengenai Perpindahan Kalor

dan bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang perpindahan kalor. Setelah peneliti memberikan sedikit penjelasan tentang perpindahan kalor, peneliti menampilkan video animasi tentang perpindahan kalor dan memerintah siswa untuk memperhatikan video animasi yang ditampilkan peneliti dengan seksama. Kemudian peneliti membagi kelompok kelas terdiri dari 5 kelompok diskusi. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk praktek perpindahan kalor. Lalu siswa diberi LKS untuk dikerjakan bersama dengan kelompoknya dan perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka. Peneliti kemudian memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya apabila masih ada yang belum siswa pahami. Kemudian siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. Selama proses pembelajaran observer menilai keaktifan siswa dengan mengisi lembar observasi keaktifan belajar siswa. Menurut Anon (2018:12) siswa aktif apabila siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya. Maka keaktifan belajar ini, yaitu siswa dapat terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah, atau soal serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.

Pada kelas kontrol peneliti memulai pembelajaran diawali dengan mengingat kembali materi sebelumnya, serta memotivasi siswa. Pada kegiatan ini peneliti memberikan penjelasan mengenai perpindahan Kalor dan bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang

perpindahan kalor. Peneliti menjelaskan apa itu perpindahan kalor dan cara perpindahan kalor. Kemudian peneliti membagi kelompok kelas terdiri dari 5 kelompok diskusi. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk praktek perpindahan kalor. Lalu siswa diberi LKS untuk dikerjakan bersama dengan kelompoknya dan perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka. Peneliti kemudian memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya apabila masih ada yang belum siswa pahami. Kemudian siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. Selama proses pembelajaran observer menilai keaktifan siswa dengan mengisi lembar observasi keaktifan belajar siswa.

3. Hasil Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti mengumpulkan data yang dilakukan melalui hasil lembar observasi yang diisi oleh observer yang berjumlah 14 item pernyataan. Setelah data terkumpul maka data tersebut akan dianalisis. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut :

Tabel 4.3 Ringkasan Deskripsi Data Kelas Kontrol dan Eksperimen

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-rata	58,4821	91,4286
Min (Nilai Terendah)	53,5714	89,2857
Max (Nilai tertinggi)	62,5	94,6429
Standar Deviasi	2,51706	1,79509
Varians	6,335593	3,22234

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pada kelas kontrol yaitu 58,4821 dan kelas eksperimen yaitu 91,4286. Kemudian nilai terendah pada kelas kontrol 53,5714 dan kelas eksperimen 89,2857. Nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 62,5 dan kelas eksperimen 94,6429. Sedangkan Standar Deviasi kelas kontrol 2,51706 dan kelas eksperimen 1,79509. Dan nilai varians pada kelas kontrol adalah 6,335593 sedangkan pada kelas eksperimen yaitu 3,22234.

4. Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Data yang telah diperoleh melalui lembar observasi yang diisi oleh observer kemudian akan disajikan kedalam bentuk rekapitulasi secara keseluruhan. Rekapitulasi data lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa SDN 101910 Pasar Miring

No Absen siswa	K.kontrol		No Absen siswa	K.eksperimen	
	Nilai	Kriteria		Nilai	Kriteria
1	58,92857	Cukup Aktif	1	92,85714	Sangat Aktif
2	55,35714	Cukup Aktif	2	92,85714	Sangat Aktif
3	57,14286	Cukup Aktif	3	94,64286	Sangat Aktif
4	62,5	Aktif	4	92,85714	Sangat Aktif
5	58,92857	Cukup Aktif	5	92,85714	Sangat Aktif
6	60,71429	Aktif	6	92,85714	Sangat Aktif
7	57,14286	Cukup Aktif	7	89,28571	Sangat Aktif
8	60,71429	Aktif	8	92,85714	Sangat Aktif
9	57,14286	Cukup Aktif	9	91,07143	Sangat Aktif
10	57,14286	Cukup Aktif	10	89,28571	Sangat Aktif

11	55,35714	Aktif	11	89,28571	Sangat Aktif
12	53,57143	Aktif	12	91,07143	Sangat Aktif
13	55,35714	Cukup Aktif	13	91,07143	Sangat Aktif
14	60,71429	Cukup Aktif	14	91,07143	Sangat Aktif
15	62,5	Aktif	15	91,07143	Sangat Aktif
16	58,92857	Cukup Aktif	16	94,64286	Sangat Aktif
17	58,92857	Cukup Aktif	17	91,07143	Sangat Aktif
18	60,71429	Cukup Aktif	18	89,28571	Sangat Aktif
19	60,71429	Cukup Aktif	19	89,28571	Sangat Aktif
20	57,14286	Cukup Aktif	20	89,28571	Sangat Aktif
Jumlah	1169,643			1828,571	
Rata-rata	58,4821			91,4286	
Persentasi keaktifan belajar siswa secara klasikal	58,48% (cukup Aktif)			91,42% (Sangat Aktif)	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kelas kontrol memiliki rata-rata 58,4821 dan kelas ekperimen 91,4286. Pada kelas kontrol belum bisa dikatakan aktif sesuai dengan skala persentase keaktifan sedangkan kelas eksperimen sudah dikatakan sangat aktif sesuai dengan skala persentasi keaktifan di bawah ini.

Tabel 4.5 Skala Persentase

Interval Presentase	Keterangan
0% - 20%	Tidak Aktif
21% - 40%	Kurang Aktif
41% - 60%	Cukup Aktif
61% - 80%	Aktif
81% - 100%	Sangat Aktif

Sumber : (Riduwan 2013:41)

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data keaktifan belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji liliefors dengan kriteria pengambilan keputusan atau ketentuan sebagai berikut :

$$L_{hitung} \leq L_{tabel} = \text{Normal}$$

$$L_{hitung} \geq L_{tabel} = \text{Tidak Normal}$$

Berdasarkan perolehan nilai rata-rata lembar observasi maka di peroleh nilai rata-rata kelas kontrol 58,4821 dan kelas eksperimen 91,4286. Sedangkan standar deviasi kelas kontrol yaitu 2,51706 dan kelas eksperimen 1,795088. Kemudian diperoleh L_{hitung} pada kelas kontrol yaitu 0,152 dan pada kelas eksperimen 0,183. Sedangkan L_{tabel} pada kelas kontrol taraf 0,05 dengan sampel 20 sehingga diperoleh L_{tabel} 0,190. Sedangkan pada kelas eksperimen L_{tabel} dengan taraf 0,05 dengan sampel 20 sehingga diperoleh L_{tabel} 0,190. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Uji Normalitas

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-Rata	58,4821	91,4286
Standar Deviasi	2,51706	1,795088
Lhitung	0,152	0,183
Ltabel	0,190	0,190
Kesimpulan	Lhitung 0,152 < Ltabel 0,190 = Normal	Lhitung 0,183 < Ltabel 0,190 = Normal

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians atau tidak. Adapun ketentuannya sebagai berikut :

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} = \text{Homogen}$$

$$F_{hitung} \geq F_{tabel} = \text{Tidak Homogen}$$

Diketahui bahwa varians 1 adalah kelas kontrol sedangkan varians 2 adalah kelas eksperimen. nilai Varians 1(kelas kontrol) adalah 3,222342 dan varians 2 (kelas eksperimen) 6,335593. Sedangkan nilai Fhitung diperoleh dari Varians terbesar di bagi dengan varians yang terkecil yaitu $6,335593 : 3,222342 = 1,966$. Jadi nilai Fhitungnya adalah 1,966. Sedangkan nilai Ftabel 2,168 dengan ketentuan 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Uji Homogenitas

Ketentuan Taraf Signifikasi	$\alpha = 0,05 = 5\%$
Varians 1 (kelas kontrol)	3,222342
Varians 2 (kelas eksperimen)	6,335593
Fhitung	1,966
Ftabel	2,168
Kesimpulan	Fhitung < Ftabel = Homogen

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data terbukti berdistribusi normal dan homogeny, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media video animasi terhadap keaktifan belajar siswa. Untuk mengetahui hubungan dua variabel menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

Tabel 4.7 Korelasi antara X dan Y

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	58,92857	92,85714	5471,939	3472,577	8622,449
2	55,35714	92,85714	5140,306	3064,413	8622,449
3	57,14286	94,64286	5408,163	3265,306	8957,27
4	62,5	92,85714	5803,571	3906,25	8622,449
5	58,92857	92,85714	5471,939	3472,577	8622,449
6	60,71429	92,85714	5637,755	3686,224	8622,449
7	57,14286	89,28571	5102,041	3265,306	7971,939
8	60,71429	92,85714	5637,755	3686,224	8622,449
9	57,14286	91,07143	5204,082	3265,306	8294,005
10	57,14286	89,28571	5102,041	3265,306	7971,939
11	55,35714	89,28571	4942,602	3064,413	7971,939
12	53,57143	91,07143	4878,827	2869,898	8294,005
13	55,35714	91,07143	5041,454	3064,413	8294,005
14	60,71429	91,07143	5529,337	3686,224	8294,005
15	62,5	91,07143	5691,964	3906,25	8294,005
16	58,92857	94,64286	5577,168	3472,577	8957,27
17	58,92857	91,07143	5366,709	3472,577	8294,005
18	60,71429	89,28571	5420,918	3686,224	7971,939
19	60,71429	89,28571	5420,918	3686,224	7971,939
20	57,14286	89,28571	5102,041	3265,306	7971,939
Σ	1169,643	1828,571	106951,5	68523,6	167244,9

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$N = 20$$

$$\Sigma X^2 = 68523,6$$

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 1169,643 & \Sigma Y^2 &= 167244,9 \\ \Sigma Y &= 1828,571 & \Sigma XY &= 106951,5\end{aligned}$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. sebagai berikut :

1) Mencari korelasi *Product Moment*

$$\begin{aligned}R_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\ &= \frac{106951}{\sqrt{(68523)(167244)}} \\ &= \frac{106951}{\sqrt{1146022}} \\ &= \frac{106951}{107052}\end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,999$$

2) Uji t

Untuk menguji signifikan atau tidak korelasi antara Media Video Animasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SD Negeri 101910 Pasar Miring digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,999\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,999)^2}} \\ &= \frac{0,999\sqrt{18}}{\sqrt{1-0,998}} \\ &= \frac{0,999\sqrt{18}}{\sqrt{0,00179}}\end{aligned}$$

$$= 0,999 \left(\frac{4,242}{0,0017} \right)$$

$$Thitung = 2,361$$

B. Pengujian Hipotesis

Setelah mencari T_{hitung} maka selanjutnya yaitu mencari T_{tabel} . Untuk menentukan T_{tabel} menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$ yakni $= 20 + 20 - 2 = 38$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu 1,685. Jadi $T_{hitung} = 2,361 > T_{tabel} = 1,685$. Maka dapat disimpulkan H_a di terima dan H_o ditolak yang berarti adanya Pengaruh Media Video Animasi terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SD Negeri 101910 Pasar Miring.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah media video animasi berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perpindahan kalor kelas V SDN 101910 pasar miring. Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa media video animasi lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen 91,42 lebih baik dari kelas kontrol yaitu 58,48.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa pembelajaran ipa materi perpindahan kalor kelas kontrol yang diberi perlakuan berupa media video animasi lebih baik dari pada keaktifan belajar siswa pembelajaran ipa materi perpindahan kalor pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media video animasi terhadap keaktifan belajar siswa pembelajaran ipa materi perpindahan kalor dengan menggunakan uji t dengan hasil $T_{hitung} = 2,361 > T_{tabel(0,05=40-2=38)} = 1,685$ yang artinya H_a di terima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa media video animasi lebih baik dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dari pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan media video animasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada penampilan media video animasi yaitu listrik di sekolah tempat penelitian sering mati sehingga pada saat penampilan video animasi perpindahan kalor berulang kali terjeda.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada proses pengumpulan data yang dimana peneliti harus melihat satu-satu aktivitas sampel untuk memperoleh data keaktifan belajar siswa. Selain itu peneliti juga mengakui masih banyak kekurangan seperti keterbatasan waktu dalam melakukan tindakan penelitian ini. Meskipun terdapat keterbatasan dalam penelitian ini berkat usaha dan kesabaran peneliti keterbatasan tersebut mampu dihadapi peneliti hingga akhir penyelesaian sebuah karya ilmiah ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis data lembar observasi pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata keaktifan belajar siswa pembelajaran ipa materi perpindahan kalor adalah 58,48. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan berupa media video animasi masih kurang aktif.
2. Berdasarkan analisis data lembar observasi pada kelas eksperimen di peroleh nilai rata-rata keaktifan belajar siswa pembelajaran ipa materi perpindahan kalor adalah 91,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa media video animasi lebih baik atau lebih aktif dari pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan media video animasi.
3. Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu: rata-rata keaktifan belajar siswa kelas eksperimen 91,42 dan kelas kontrol 58,48. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam penggunaan media video animasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran ipa materi perpindahan kalor kelas V SDN 101910 Pasar Miring maka dilakukan uji t. Setelah diuji maka diperoleh hasil thitung = 2,361 dan $t_{tabel(0,05=40-2=38)} = 1,685$, jadi $t_{hitung} (2,361) > t_{tabel} (1,685)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Ada pengaruh dalam penggunaan media video animasi terhadap kaktifan belajar siswa pada

pembelajaran ipa materi perpindahan kalor kelas V SDN 101910 Pasar Miring.

B. Saran

Telah terbuktinya pengaruh media video animasi terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran ipa materi perpindahan kalor kelas V SDN 101910 Pasar Miring, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru, khususnya guru IPA perlu merancang dengan sebaik-baiknya media video animasi untuk kemudian diterapkan dalam pembelajaran IPA. sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih efektif dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun berkelompok dan lebih giat lagi dalam belajar agar diperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
3. Kepada peneliti lain dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang sama agar lebih baik pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sudi, Muhammad Nur Hudha, and Astri Rismawati. 2017. "Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika." *SEJ (Science Education Journal)* 1(1). doi: 10.21070/sej.v1i1.830.
- Akcay. 2014. "Penerapan Media Animasi Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas VIII." *Jurnal Edukasi* 3(7).
- Anon. 2018. *Sinar, Metode Active Learning: Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Darmawan, Deni. 2012. *Teknologi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dimiyati, and Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firosalia Kristin, Okti Desta Tri Maharani. 2017. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match." *Wacana Akademika* 1–6.
- Halik, Al, and Z. Aini. 2020. "Analisis Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." 3(2):131–141.
- Karsidi, Ravik. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Anita Ayu. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Di MIN 4 Bengkulu Tengah." 28–29.
- Mukson, M. 2017. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhadi Stiabudi Brebes Tahun 2017." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 2(7):116–129.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Nurbaeti, R. U., and D. Sunarsih. 2020. "Modul Praktikum IPA Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 3(1):109– 116 – 2615–4625. doi: e-ISSN:2655-0857.

- Priyantini, N. L., K. Suranata, and I. N. L. Jayanta. 2021. "Video Animasi Dalam Pembelajaran IPA Materi Perubahan Suhu Dan Wujud Benda." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4(2):281–289.
- Riduwan. 2013. *No Title*. Sadiman, Arief S., and dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, N. 2013. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2016a. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2016b. *Penilaian Hasil Proses Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tazminar. 2015. "Tazminar.2015.Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples.JUPENDAS." 46.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Wedyawati, N., and Y. Lisa. 2019. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Yudhanto, Purnomo. 2017. "Panduan Mahir Pengantar Teknologi Informasi.Surakarta: Yudho Yudhanto."
- Yunita, Liza. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMP 1

Darussalam.”

Yunitasari, I., and A. T. A. Hardini. 2020. “Penerapan Model Pbl Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 3(2):524–532.

LAMPIRAN

Lampiran-1 silabus**SILABUS K13**

Satuan Pendidikan	: SDN 101910 Pasar Miring
Kelas / Semester	: 5 (lima) / 2 (dua)
Tema	: 6. Panas dan Perpindahannya
Sub Tema	: 2. Perpindahan kalor disekitar kita
Pembelajaran ke	: 1 (satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis; dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Lampiran 1.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>IPA</p> <p>3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>	<p>Perpindahan kalor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis gambar pada saat proses memasak • Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a) Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b) Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c) Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja. Rubrik Penilaian</p> <p>Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak</p>	<p>1 hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Tema : "Panas dan Perpindahan" • Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi

Bahasa Indonesia	Teks	Membuat ringkasan narasi video/gambar disajikan	1) Teknik Penilaian Sikap: Lembar Observasi	1 hari	Buku gur Buku Siswa Materi Teks bacaan
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penjelasan ➤ Ringkasan ➤ Kalimat efektif 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memahami kalimat efektif untuk membuat Ringkasan. 	1) Teknik Penilaian Sikap: a) Penilaian Lembar Observasi b) Penilaian pengetahuan: Tes c) Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)		<ul style="list-style-type: none"> • Buku gur • Buku Siswa • Materi • Teks • bacaan
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan(eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.					
			2) Teknik Penilaian a) Penilaian Sikap: Lembar Observasi b) Penilaian		

			pengetahuan: Tes c) Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
--	--	--	--	--	--

<p>Mengetahui Kepala Sekolah</p>  <p>TAKARRATUN, S.Pd NIP. : 196606191996122002</p>	<p>Guru Praktek</p>  <p>MAYA NURUL FHADILLAH NPM : 1802090095</p>
--	---

Lampiran-2 : RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 101910 Pasar Miring
Kelas / Semester	: 5 (Lima) / 2 (dua)
Tema	: 6. Panas dan Perpindahannya
Sub Tema	: 2. Perpindahan kalor disekitar kita
Pembelajaran ke	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari / Tanggal	:

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari melalui media video animasi secara baik dan benar.
2. Siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi dengan melakukan percobaan menggunakan paku dan lilin secara benar dan baik.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendekatan, metode, Media dan Sumber Belajar

- a) Pendekatan : Saintifik
- b) Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah.
- c) Model : inquiry learning
- d) Alat / Media :
 - Alat laptop/komputer
 - Teks bacaan Perpindahan kalor
 - Media video animasi perpindahan kalor
- e) Sumber belajar :
 - Buku Guru Tema : ” Panas dan Perpindahannya” Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi 2017).

- Buku Siswa Tema : ” Panas dan Perpindahannya” Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi 2017).

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucap salam 2) Guru dan siswa membaca doa sebelum dimulainya pelajaran 3) Guru menanyakan kabar dan mengapsen siswa. 4) Guru melakukan apersepsi dan kemudian guru menyampaikan materi yang akan di pelajari hari ini. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa Membaca teks “ perpindahan kalor” 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai perpindahan kalor 3) Guru memberikan penekanan pada paragraph terakhir: Konduksi adalah cara perindahan panas melalui zat perantara.Perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan partikel zat disebut konveksi. Sedangkan radiasi adalah cara perindahan panas dengan pancaran disebut dengan radiasi. 4) Siswa memperhatikan dengan saksama video animasi yang di tampilkan guru. 5) Siswa di bagi kelompok 1 kelompok terdiri dari 4 orang. 6) Siswa di beri lembar kerja oleh guru untuk dikerjakan bersama oleh kelompoknya. 7) Perwakilan kelompok yang sudah selesaimaju kedepan untuk mempersentasikan hasil diskusinya. 	50 Menit

	8) Siswa mendapat kesempatan bertanya mengenai materi yang belum di pahami.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimpulkan pembelajaran. 2) Siswa di tanya oleh guru bagaimana perasaan mereka setelah mempelajari materi perpindahan kalor. 3) Siswa dan guru bersama sama menutup pembelajaran. 	10 Menit

D. Penilaian

- Lembar Observasi Keaktifan belajar siswa
- LKS (terlampir)

Pasar Miring, 2022

Mengetahui,



Guru Kelas

SRI HARTINI GINTING, S.Pd

NIP : 196701202007012021

Guru Praktik

Maya Nurul Fhadillah

NPM : 1802090095

Lampiran-3 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 101910 Pasar Miring
Kelas / Semester	: 5 (Lima) / 2 (dua)
Tema	: 6. Panas dan Perpindahannya
Sub Tema	: 2. Perpindahan kalor disekitar kita
Pembelajaran ke	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari / Tanggal	:

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.Siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari melalui media video animasi secara baik dan benar.
- 2.Siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi dengan melakukan percobaan menggunakan paku dan lilin secara benar dan baik.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendekatan, metode, Media dan Sumber Belajar

- a.) Pendekatan : Saintifik
- b.) Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah.
- c.) Model : Konvensional
- d.) Alat / Media :
 - Buku Pegangan guru
 - Teks bacaan perpindahan kalor
- e.) Sumber belajar :
 - Buku Guru Tema : ” Panas dan Perpindahannya” Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi 2017).

- Buku Siswa Tema : ” Panas dan Perpindahannya” Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Revisi 2017).

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam 2) Guru dan siswa membaca doa sebelum dimulainya pelajaran 3) Guru menanyakan kabar dan mengapsen siswa. 4) Guru melakukan apersepsi dan kemudian guru menyampaikan materi yang akan di pelajari hari ini. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa Membaca teks “ perpindahan kalor” 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai perpindahan kalor 3) Guru memberikan penekanan pada paragraph terakhir: Konduksi adalah cara perindahan panas melalui zat perantara. Perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan partikel zat disebut konveksi. Sedangkan radiasi adalah cara perindahan panas dengan pancaran disebut dengan radiasi. 4) Siswa di bagi kelompok 1 kelompok terdiri dari 4 orang. 5) Siswa di beri lembar kerja oleh guru untuk dikerjakan bersama oleh kelompoknya. 6) Perwakilan kelompok yang sudah selesaimaju kedepan untuk mempersentasikan hasil diskusinya. 7) Siswa mendapat kesempatan bertanya megenai materi yang belum di pahami. 	50 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimpulkan pembelajaran. 2) Siswa di tanya oleh guru bagaimana perasaan mereka setelah mempelajari materi Perpindahan Kalor. 3) Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran. 	10 Menit

E. Penilaian

- Lembar Observasi Keaktifan belajar siswa
- LKS (terlampir)

Pasar Miring, 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

TAKARIATUN, S.Pd
 NIP : 196606191996122002

Guru Kelas

RAMA SITIO, S.Pd
 NIP : 196301091987012003

Guru Praktik

Maya Nurul Fhadillah
 NPM : 1802090095

Lampiran-4 Lembar Kerja Siswa (LKS)**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)****Kelompok** :**Kelas** :**Alat dan bahan** :

1. Lilin
2. Korek api
3. Paku / penggaris besi
4. Tisu/kertas

Cara kerja :

1. Hidupkan lilin terlebih dahulu menggunakan korek api (dibantu guru)
2. Setelah lilin menyala bakarlah paku dengan di alasi tisu atau kertas
3. Diamkan selama kurang lebih 2-3menit dan rasakan apa yang terjadi

Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Apa yang kamu rasakan setelah memegang paku yang di bakar dengan lilin ?

.....

.....

.....

.....

2. Mengapa ujung paku yang kamu pegang terasa panas ?

.....

.....

.....

.....

3. Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini ? mengapa disebut demikian ?

.....

.....

.....

4. Apa saja pengetahuan yang kamu dapatkan dari kegiatan pembelajaran hari ini ?

.....
.....
.....

Lampiran 5 Lembar Observasi Kelas Eksperimen

Lampiran 5 Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik Kelas Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

Materi : Perpindahan Kalor (Panas)

Kelas/semester : 5 (Lima) / 2 (dua)

Hari/tanggal : 13 JUM 2022

Keterangan : 1= tidak aktif, 2= cukup aktif, 3= aktif, 4=sangat aktif

No	Pernyataan	No absen siswa																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Peserta didik Membaca materi pelajaran perpindahan kalor	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	Peserta Memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3.	Peserta didik bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum di pahami	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
4.	Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan praktik perpindahan panas secara konduksi	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4

(Amalia) (Arlia) (Arya) (Arini) (Azzahra) (Dinda) (Fitria) (Gisela) (Hana) (M. Adh) (M. Hanza) (Muhammad) (Nanda) (Rafika) (Sella) (Siti) (Triandiana) (Triandiana) (Zahra)

Lampiran-6 Lembar Observasi Kelas Kontrol

Lampiran-6 Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

Materi : Perpindahan Kalor (Panas)

Kelas/semester : 5 (Lima) / 2 (dua)

Hari/tanggal : 15 Juni 2022

Keterangan : 1= tidak aktif, 2= cukup aktif, 3= aktif, 4=sangat aktif

No	Pernyataan	No absen siswa																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Peserta didik Membaca materi pelajaran perpindahan kalor	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
2.	Peserta didik Memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
3.	Peserta didik bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum di pahami	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3
4.	Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan praktik perpindahan	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3

- (Caba)
- (Cakhy)
- (C Rti)
- (C Pina)
- (C Anisa)
- (C Annisa)
- (C Annis nur)
- (C Anida)
- (C Peri)
- (C Fitriani)
- (C M.ani .sy)
- (C M. labu)
- (C Myusuf)
- (C Putri)
- (C Rafiq)
- (C Rizma)
- (C Sekar)
- (C Sekar Utami)
- (C Syarifin)
- (C Tra)

Lampiran-7 Lembar instrumen keaktifan belajar siswa oleh validitas ahli

Lampiran-7 Lembar instrumen keaktifan belajar siswa oleh validitas ahli

Lembar Instrumen Validitas Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Keterangan: 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup), 1 (Kurang)

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor max	Skor perolehan
1.	Aktivitas visual	Peserta didik Membaca materi pelajaran perpindahan kalor	4	4
		Peserta didik Memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi	4	4
2.	Aktivitas lisan	Peserta didik bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum di pahami	4	4
		Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan praktik perpindahan panas secara konduksi	4	4
		Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang materi perpindahan kalor	4	4
3.	Aktivitas mendengarkan	Peserta didik mendengarkan dengan baik video animasi perpindahan kalor yang di tampilkan guru	4	4
		Peserta didik mendengarkan dengan seksama saat temannya persentasi hasil	4	4

		diskusi di depan kelas		
4.	Aktivitas menulis	Peserta didik merangkum materi perpindahan kalor	4	9
		Peserta didik mengerjakan LKS perpindahan kalor yang diberikan guru	4	9
5.	Aktivitas emosional	Peserta didik bersemangat saat pembelajaran akan dimulai	4	9
		Peserta didik percaya diri saat menyampaikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas	4	9
		Peserta didik mampu membedakan perpindahan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi	4	9
6.	Aktivitas mental	Peserta didik mampu memecahkan masalah	4	9
		Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari tentang perpindahan kalor	4	9

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{56}{56} \times 100 \\ &= \underline{\underline{100}} \end{aligned}$$

Saran/ komentar :

layak digunakan

Keterangan Penilaian :

Kriteria Penilaian	Tingkat Penilaian
$76\% \leq sv < 100\%$	Valid
$50\% \leq sv < 76\%$	Cukup valid
$26\% \leq sv < 50\%$	Kurang valid
$0\% \leq sv < 26\%$	Tidak valid

Kriteria Kelayakan :

Kriteria Penilaian	Tingkat Penilaian
$76\% \leq sv < 100\%$	Layak, tidak perlu revisi
$50\% \leq sv < 76\%$	Layak, revisi kecil
$26\% \leq sv < 50\%$	Tidak layak, revisi besar
$0\% \leq sv < 26\%$	Tidak layak, perlu revisi

Medan, Juni 2022

Validitor,

Suci Perwita Sari S.Pd.,M.Pd

Lampiran-8 Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen

No	No absen	Item Jawaban														skor	nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	52	92,8 571
2.	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	52	92,8 571
3.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	53	94,6 429
4.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	52	92,8 571
5.	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	52	92,8 571
6.	6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	52	92,8 571
7.	7	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	50	89,2 857
8.	8	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	52	92,8 571
9.	9	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	51	91,0 714
10.	10	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	50	89,2 857
11.	11	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	50	89,2 857
12.	12	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	51	91,0 714
13.	13	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	51	91,0 714
14.	14	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	51	91,0

																	714
15.	15	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	51	91,0 714
16.	16	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	53	94,6 429
17.	17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	51	91,0 714
18.	18	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	50	89,2 857
19.	19	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	50	89,2 857
20.	20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	50	89,2 857
Keterangan :															R.	51,	91,4
R.R : Rata-rata															R	2	286
MAX : Maximal															MI	50	89,2
MIN : Minimal															N		857
Std : Standar Deviasi															M	53	94,6
Var : Varians															AX		429
															Std	1,0 052 5	1,79 509
															Va	1,0	3,22
															r	105 3	234

Lampiran-9 Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Kelas Kontrol

No	No absen	Item Jawaban														skor	nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	33	58,9 286
2.	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	31	55,3 571
3.	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	32	57,1 429
4.	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	35	62,5
5.	5	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	33	58,9 286
6.	6	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34	60,7 143
7.	7	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	32	57,1 429
8.	8	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	34	60,7 143
9.	9	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	32	57,1 429
10.	10	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	32	57,1 429
11.	11	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31	55,3 571
12.	12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	30	53,5 714
13.	13	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	31	55,3 571
14.	14	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	34	60,7 143

15.	15	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	35	62,6
16.	16	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	33	58,9 286
17.	17	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	33	58,9 286
18.	18	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	34	60,7 143
19.	19	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	34	60,7 143
20.	20	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	32	57,1 429
Keterangan :															R.	37,	58,4
R.R : Rata-rata															R	75	821
MAX : Maximal															MI	30	53,5
MIN : Minimal															N		714
Std : Standar Deviasi															M	35	62,5
Var : Varians															AX		
															Std	1,4	2,51
																095	706
																5	
															Va	1,9	6,33
															r	868	559
																4	

Lampiran-10 Nama Responden Kelas Eksperimen

No Absen (No Responden)	Inisial Nama Siswa
1	AH
2	AA
3	A
4	ASW
5	AU
6	DSL
7	IE
8	IT
9	LA
10	MA
11	MAN
12	MH
13	MA
14	NFH
15	RI
16	SI
17	SH
18	TAM
19	TK
20	ZA

Lampiran-11 Nama Responden Kelas Kontrol

No Absen (No Responden)	Inisial Nama Siswa
1	AYP
2	AL
3	AB
4	AP
5	AKF
6	AF
7	ANM
8	CK
9	DP
10	FU
11	MAS
12	MIS
13	MY
14	PNF
15	RAS
16	RAK
17	SAT
18	SU
19	SA
20	TM

Lampiran-12 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	Ekperimen	Z	F(z)	S(z)	FZ-SZ
1	89,2857143	-1,19373	0,116291	0,3	0,183709
2	89,2857143	-1,19373	0,116291	0,3	0,183709
3	89,2857143	-1,19373	0,116291	0,3	0,183709
4	89,2857143	-1,19373	0,116291	0,3	0,183709
5	89,2857143	-1,19373	0,116291	0,3	0,183709
6	89,2857143	-1,19373	0,116291	0,3	0,183709
7	91,0714286	-0,19896	0,421149	0,6	0,178851
8	91,0714286	-0,19896	0,421149	0,6	0,178851
9	91,0714286	-0,19896	0,421149	0,6	0,178851
10	91,0714286	-0,19896	0,421149	0,6	0,178851
11	91,0714286	-0,19896	0,421149	0,6	0,178851
12	91,0714286	-0,19896	0,421149	0,6	0,178851
13	92,8571429	0,795822	0,786932	0,9	0,113068
14	92,8571429	0,795822	0,786932	0,9	0,113068
15	92,8571429	0,795822	0,786932	0,9	0,113068
16	92,8571429	0,795822	0,786932	0,9	0,113068
17	92,8571429	0,795822	0,786932	0,9	0,113068
18	92,8571429	0,795822	0,786932	0,9	0,113068
19	94,6428571	1,7906	0,963321	1	0,036679
20	94,6428571	1,7906	0,963321	1	0,036679

Rata-Rata	91,42857
Standar Deviasi	1,795088
L Hitung	0,183709
L Tabel	0,190
Kesimpulan	Lhitung < Ltabel = Normal

Lampiran-13 Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	kontrol	z	F(z)	S(z)	FZ-SZ
1	53,57143	-1,95097	0,02553	0,05	0,02447
2	55,35714	-1,24153	0,107205	0,2	0,092795
3	55,35714	-1,24153	0,107205	0,2	0,092795
4	55,35714	-1,24153	0,107205	0,2	0,092795
5	57,14286	-0,53208	0,297334	0,45	0,152666
6	57,14286	-0,53208	0,297334	0,45	0,152666
7	57,14286	-0,53208	0,297334	0,45	0,152666
8	57,14286	-0,53208	0,297334	0,45	0,152666
9	57,14286	-0,53208	0,297334	0,45	0,152666
10	58,92857	0,177361	0,570388	0,65	0,079612
11	58,92857	0,177361	0,570388	0,65	0,079612
12	58,92857	0,177361	0,570388	0,65	0,079612
13	58,92857	0,177361	0,570388	0,65	0,079612
14	60,71429	0,886805	0,812408	0,9	0,087592
15	60,71429	0,886805	0,812408	0,9	0,087592
16	60,71429	0,886805	0,812408	0,9	0,087592
17	60,71429	0,886805	0,812408	0,9	0,087592
18	60,71429	0,886805	0,812408	0,9	0,087592
19	62,5	1,59625	0,944783	1	0,055217
20	62,5	1,59625	0,944783	1	0,055217

Rata-Rata	58,48214
Standar Deviasi	2,51706
L Hitung	0,152666
L Tabel	0,190
Kesimpulan	Lhitung < Ltabel = Normal

Lampiran-14 Uji Homogenitas (Uji F)

NO	EKSPERIMEN	KONTROL
1	92,85714286	58,92857143
2	92,85714286	55,35714286
3	94,64285714	57,14285714
4	92,85714286	62,5
5	92,85714286	58,92857143
6	92,85714286	60,71428571
7	89,28571429	57,14285714
8	92,85714286	60,71428571
9	91,07142857	57,14285714
10	89,28571429	57,14285714
11	89,28571429	55,35714286
12	91,07142857	53,57142857
13	91,07142857	55,35714286
14	91,07142857	60,71428571
15	91,07142857	62,5
16	94,64285714	58,92857143
17	91,07142857	58,92857143
18	89,28571429	60,71428571
19	89,28571429	60,71428571
20	89,28571429	57,14285714

Taraf Signifikasi	0,05 = 5%
Fhitung	1,966146
Ftabel	2,168252
Varians 1	3,222342
Varians 2	6,335593
Kesimpulan	Fhitung < Ftabel = Homogen

Lampiran-15 Tabel Nilai r tabel *Product Moment*

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Lampiran-16 Tabel Uji Liliefors (Normalitas)

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

DOKUMENTASI

Foto Bersama Kepala Sekolah SDN 101910 Pasar Miring



Kelas Ekperimen



Kelas Kontrol



Percobaan perpindahan panas secara konduksi



Pengerjaan LKS oleh kelompok diskusi



Menjelaskan materi pembelajaran



FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Maya Nurul Fhadillah
 N P M : 1802090095
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 121 SKS

IPK = 3,71

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Materi Daur Hidup Hewan Pada Kelas IV SD Negeri 101910 Pasar Miring	
	Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran PKN Di SD Negeri 101910 Pasar Miring	
	Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Februari 2022

Hormat Pemohon,

Maya Nurul Fhadillah

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Nurul Fhadillah
NPM : 1802090095
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Februari 2022
Hormat Pemohon,

Maya Nurul Fhadillah

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 428/II.3-AU /UMSU-02/F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Maya NurulFadhillah**
 NPM : **1802090095**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Judul Penelitian : **Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring**

Pembimbing : **Indah Pratiwi.,S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Februari 2023

Medan, 14 Rajab 1443 H
 15 Februari 2022 M

Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsuwrhita.,M.Pd.
 NIP.196706041993032 0002



- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MAYA NURUL FHADILLA
 NPM : 1802090095
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Klor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring
 Nama Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd.,M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24/01/2022	1. Perbaikan sistematika penulisan dan cover 2. Perbaikan pendapat ahli minimal 2012 dan setiap sub indikator ada 4 pendapat para ahli kemudian diakhir dibuat kesimpulan 3. Perbaikan latar belakang masalah 4. Perbaikan kerangka berfikir dan hipotesis penelitian 5. Perbaikan keseluruhan bagian metode penelitian dan perbaikan daftar pustaka 6. Perbaikan judul (materi dan kelasnya)		
14/02/2022	1. Perbaikan sistematika penulisan penulisan 2. Perbaikan instrumen penelitiandan Perbaikan teknik analisis data 3. Perbaikan kerangka berfikir dan daftar pustaka		
21/02/2022	1. Perbaikan tabel dan tes 2. Perbaikan daftar pustaka		
02/03/2022	1. Perbaikan Lembar Observasi siswa yang berisikan pernyataan-pernyataan 2. Perbaikan spasi Awal Paragraf		
06/03/2022	1. Perbaikan spasi dan Keterangan rumus di ketik ulang 2. Perbaikan tabel dan penambahan pernyataan Lembar observasi		
11/03-2022	ACC SEMINAR		

Medan, 11 Maret 2022

a.n. Ketua Program Studi PGSD

Dosen Pembimbing Riset Mahasiswa

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Maya Nurul Fhadillah
 N P M : 1802090095
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Judul Proposal : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V 101910 Pasar Miring

Pada hari Senin, tanggal 28 Maret 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 28 Maret 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMughtarBasri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : MAYA NURUL FHADILLAH
 NPM : 1802090095
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Senin
 Tanggal : 28 Maret 2022
 Dengan Judul Proposal : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terimakasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dikeluarkan di Medan
 Pada Tanggal : 06 Juni 2022

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1120/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 6 Zulqaidah 1443 H
Lamp : --- 06 Juni 2022 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SDN 101910
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Maya Nurul Fhadillah**
N P M : 1802090095
Program Studi : Pendidikan Guru sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor kelas V SDN 101910 Pasar miring

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Hj. Sromsyurnita, M.Pd
NIPN. 0004066701

****Penting!****





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO.101910 SIDODADI PASAR MIRING
KECAMATAN PAGAR MERBAU
 Alamat : Jln. Sidoharjo I Desa Pasar Miring – Kode Pos 20551

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/17.IV/SD.01/2022

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara perihal Permohonan Izin Riset dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama **MAYA NURUL FHADILLAH** dengan judul "*Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 101910 Pasar Miring.*"

Perlu kami informasikan beberapa hal sbb:

- a. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui permohonan tersebut.
- b. Izin melakukan penelitian digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik.
- c. Izin pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri 101910 Pasar Miring tahun 2022.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Lengkap : Maya Nurul Fhadillah
N.P.M : 1802090095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN
101910 Pasar Miring

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
23/06/2022	1) Perbaiki Penulisan 2) Perbaiki Rangkuman sesuai dgn Rumusan masalah 3) Perbaiki cara mencari normalitas & homogenitas	
22/07/2022	4) Sistematisa Penulisan	
05/08/2022	5) Rpp dan skripsi di landa tangani 6) Perbaiki nama dan besar beskor	
08/08/2022	7) Lampirkan observasi dari kelas kontrol dan kelas eksperimen	
09/08/2022	8) Lampirkan nama Responden dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.	
11/08/2022	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Medan, 10 Agustus 2022
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI
PERPINDAHAN KALOR KELAS V SDN 101910 PASAR MIRING

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
3	123dok.com Internet Source	3%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	www.jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	1%

Submitted to Houston Community College

9	Student Paper	1%
10	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	1%
11	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
12	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maya Nurul Fhadillah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Lubuk Jawi, 29 Oktober 2000
No Telpon/HP : 082261881246
Email : Mayanurulhadillah@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 026 Lubuk Jawi : Tamatan Tahun 2012
2. SMP Negeri 3 Bagan Sinembah : Tamatan Tahun 2015
3. SMA Negeri 2 Bagan Sinembah : Tamatan Tahun 2018